

Bab 1

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Industri pembuatan produk atau lebih dikenal dengan industri manufaktur merupakan suatu usaha yang tidak lepas dari resiko kecelakaan kerja. Pekerjaan yang dilakukan di industri manufaktur membutuhkan kekuatan serta konsentrasi yang tinggi agar dapat menghindari kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja dapat menimbulkan berbagai kerugian jiwa dari cacat fisik hingga mengakibatkan kematian, serta kerugian material seperti penggantian biaya perawatan dan pengobatan. Untuk menghilangkan atau meminimalisir kecelakaan kerja beserta dampaknya, perusahaan tentunya harus mengetahui berbagai faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja, kemudian menemukan solusi terhadap masalah tersebut.

K3 merupakan sebuah usaha atau pemikiran yang dilakukan untuk memastikan keutuhan serta kesempurnaan baik jiwa dan raga, khususnya pekerja dan masyarakat terhadap hasil karya dan budaya untuk mendapatkan keadilan dan kemakmuran masyarakat. Menurut OHSAS 18001:2007, K3 merupakan seluruh kondisi ataupun faktor dari pekerja ataupun orang lain di tempat kerja yang dapat berdampak terhadap kesehatan serta keselamatan kerja. K3 bertujuan untuk memelihara serta melindungi keamanan, kesehatan dan keselamatan dari pekerja sehingga terbentuk suatu tempat kerja yang sehat, aman serta tidak tercemar. Produktivitas kerja diharapkan meningkat dengan diterapkannya K3 di perusahaan beserta dengan efisiensinya.

PT. Lawe Adyaprima Spinning Mills merupakan suatu perusahaan yang menjalankan usahanya dalam bidang tekstil, yaitu pemintalan benang. Lokasi pabrik PT. Lawe Adyaprima Spinning Mills berada di Jl. Rumah Sakit No. 112, Ujung Berung, Bandung. Status permodalannya berupa Penanaman Modal Dalam

Negeri (PMDN) dan merupakan anak perusahaan PT. Argo Manunggal Internasional yang dirintis sejak tahun 1960-an oleh The Ning King dan H. Musa. Jenis produk yang dihasilkan dari perusahaan tersebut adalah berupa benang mentah dengan bahan baku kapas, rayon dan polyester. Tempat produksi di PT. Lawe Adyaprima Spinning Mills terbagi menjadi 3 bagian, yaitu gedung lawe 1, gedung lawe 2 dan gedung lawe 3.

Salah satu permasalahan yang dihadapi PT. Lawe Adyaprima Spinning Mills adalah adanya kasus kecelakaan dan gangguan kesehatan yang terjadi pada saat bekerja sering terjadi hampir di setiap periode produksi. PT. Lawe Adyaprima Spinning Mills sendiri sudah memiliki badan P2K3 yang bertugas untuk melakukan perbaikan dan pengawasan terhadap aturan-aturan K3 yang diterapkan di perusahaan tersebut. Dalam upaya perbaikan K3 yang dilakukan oleh P2K3 ada beberapa hal yang menjadi kendala seperti waktu dan biaya yang terbatas sehingga penerapan perbaikan K3 harus dilakukan secara bertahap. Agar penerapan K3 menjadi lebih efektif, maka harus diketahui terlebih dahulu faktor yang paling berpengaruh terhadap kesehatan dan keselamatan kerja di PT. Lawe Adyaprima Spinning Mills.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dapat digunakan metode statistik yang dapat menentukan faktor yang paling banyak berpengaruh terhadap K3 sehingga berdampak pada tingginya kasus kecelakaan kerja yang banyak terjadi di PT. Lawe Adyaprima Spinning Mills. Metode yang tepat untuk membantu perusahaan dalam menentukan faktor mana yang akan dilakukan perbaikan terlebih dahulu yaitu analisis faktor. Analisis faktor adalah suatu kajian yang dipergunakan sebagai alat dalam melakukan analisis mengenai ketergantungan antar variabel, dengan maksud untuk mendapatkan suatu kelompok variabel-variabel yang baru dan jumlah variabelnya lebih sedikit daripada variabel yang ada sebelumnya. Oleh karena itu, maka penulis memilih judul **“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI PT. LAWE ADYAPRIMA SPINNING MILLS”** sebagai penelitian tugas akhir yang akan dilaksanakan.

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah yang dihadapi pada penelitian ini diantaranya:

- a) Bagaimana mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja di PT. Lawe Adyaprima Spinning Mills?
- b) Bagaimana menentukan faktor yang paling berpengaruh terhadap kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Lawe Adyaprima Spinning Mills?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diraih pada penelitian ini diantaranya:

- a) Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab permasalahan K3 yang terjadi di PT. Lawe Adyaprima Spinning Mills.
- b) Menentukan faktor yang paling berpengaruh terhadap kecelakaan kerja di PT. Lawe Adyaprima Spinning Mills.

1.4. Pembatasan Masalah

Supaya penulisan laporan penelitian ini sejalan dengan tujuan pembuatannya, maka ruang lingkup dari penelitian ini hanya akan dilakukan pada beberapa batasan meliputi:

- a) Penelitian ini dilakukan di bagian rantai produksi PT. Lawe Adyaprima Spinning Mills.
- b) Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tentang bahaya-bahaya yang terjadi dan disebabkan oleh manusia, mesin, material serta lingkungan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari laporan ini diantaranya:

Bab I Pendahuluan

Berisikan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi permasalahan yang dihadapi dalam penelitian, tujuan dari penelitian, batasan masalah hingga sistematika penulisan pada laporan penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisikan literatur yang dipergunakan sebagai dasar teori dari pengolahan data yang dilakukan.

Bab III Metodologi Penelitian

Berisikan mengenai metode yang dipakai pada penelitian sebagai alat yang dipergunakan dalam mengolah serta analisis terhadap data yang didapatkan selama penelitian.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisikan mengenai sejumlah informasi serta data yang didapat selama penelitian serta proses pengolahan data yang dilakukan dalam upaya pemecahan masalah.

Bab V Analisis

Berisikan tentang analisis dari hasil yang telah didapatkan melalui proses olah data yang sudah dilaksanakan pada proses sebelumnya.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan mengenai hasil yang didapatkan berdasarkan pada pengolahan data dan analisis serta saran yang disampaikan berdasarkan hasil penelitian.